PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/
Consolidated Interim Financial Statements
Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2026 dan 2025/
As at September 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For The Nine-month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)

	Halaman/ *Page*
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk dan Entitas Anaknya Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/ *Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Interim Financial Statements of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk and its Subsidiary As at September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For The Nine-month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)*	
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN - Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/ ***CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS*** *- As at September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For The Nine-month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	8
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/ ***SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*** *- As at September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For The Nine-month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)*	59

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/ *Name* : **Sarman Simanjorang**
   Alamat kantor/ *Office Address* : Jl. Pelabuhan Ferry, RT.005/RW.001 Kel/Kec. Batulicin, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
   Alamat domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ Residential Address/ *in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Anggur No. 12A Ciputat Baru, RT.008/RW.008, Kelurahan Sawah, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan
   Nomor Telepon/ Telephone Number : (0518) 71869
   Jabatan/ *Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/ *Name* : **Yuliana**
   Alamat kantor/ *Office Address* : Jl. Pelabuhan Ferry, RT.005/RW.001 Kel/Kec. Batulicin, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
   Alamat domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ Residential Address/ *in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Alam Elok VII No. 25, Cluster Ivory Garden RT. 003/RW. 018, Kel/Kec. Cibatu, Cikarang Selatan
   Nomor Telepon/ Telephone Number : (0518) 71869
   Jabatan/ *Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya.

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (the Company) and its Subsidiary.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

   The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;

   a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been presented in a complete and truthful manner;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

   We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tanah Bumbu, 30 Oktober 2026 / *October 30, 2026*

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiary*



Sarman Simanjorang
Direktur Utama / *President Director*

Yuliana
Direktur / *Director*

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk

Jalan Pelabuhan Ferry, RT. 005, RW. 001, Kelurahan Batulicin, Kecamatan Batulicin
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan

	30 September 2026/ September 30, 2026	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	137.383.477.602	4,23	184.790.511.547	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	107.632.594.638	5,12,21,23	69.355.818.147	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	114.011.833	23	112.278.500	Other receivables - third parties
Pajak dibayar di muka	26.400.000		-	Prepaid tax
Beban dibayar di muka dan uang muka - lancar	17.374.455.926	7	26.489.287.130	Prepaid expenses and advances - current
Aset lancar lainnya	6.923.228.998	6,23	4.260.000.000	Other current asset
Jumlah Aset Lancar	**269.454.168.997**		**285.007.895.324**	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset tetap - bersih	415.010.606.046	8,12,19,20	439.400.042.319	Property and equipment - net
Beban dibayar di muka dan uang muka - tidak lancar	5.456.655.393	7	5.287.079.535	Prepaid expenses and advances - non-current
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	11	681.446.356	Estimated claim for tax refund
Jumlah Aset Tidak Lancar	**420.467.261.439**		**445.368.568.210**	**Total Non-current Assets**
JUMLAH ASET	**689.921.430.436**		**730.376.463.534**	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ September 30, 2026	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		9,23		Trade payables
Pihak ketiga	10.587.943.458		32.407.966.870	Third parties
Pihak berelasi	4.170.821.234	6	1.320.987.494	Related parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	656.807.596	6,23	464.380.548	Other payables - related parties
Beban akrual	282.457.244	10,23	2.918.302.601	Accrued expenses
Utang pajak	2.510.582.346	11	3.096.403.801	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.469.614.582	14,23	2.084.661.889	Short-term benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		8,23		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	3.792.360.000	5,6,12	11.832.000.000	Bank loans
Sewa pembiayaan	240.930.164		-	Finance lease
Liabilitas sewa	713.912.279	6,13,19 20,21	399.616.714	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**25.425.428.903**		**54.524.319.917**	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		8,23		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	-	5,6,12	834.360.000	Bank loans
Sewa pembiayaan	151.229.851		-	Finance lease
Liabilitas sewa	1.940.263.790	6,13,19 20,21	1.496.333.168	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	14.149.064.084	14,20	12.910.690.147	Long-term benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**16.240.557.725**		**15.241.383.315**	**Total Non-current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	**41.665.986.628**		**69.765.703.232**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				**Equity Attributable to Owners of the Company**
Modal saham	172.022.776.400	15	172.022.776.400	Share capital
Tambahan modal disetor - bersih	38.593.120.128	16	38.593.120.128	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	22.606.937.716	17	22.506.937.716	Appropriated
Belum dicadangkan	415.007.346.012		427.411.183.547	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	**648.230.180.256**		**660.534.017.791**	**Total Equity Attributable to Owners of the Company**
Kepentingan nonpengendali	25.263.552		76.742.511	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	**648.255.443.808**		**660.610.760.302**	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**689.921.430.436**		**730.376.463.534**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ September 30, 2026	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ September 30, 2025	
PENDAPATAN	204.908.574.726	18	261.691.048.813	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	166.693.531.146	6,8,13 19	152.520.133.082	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	**38.215.043.580**		**109.170.915.731**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	40.012.414.477	6,8,13 14,20	43.565.402.743	**OPERATING EXPENSES**
LABA (RUGI) USAHA	**(1.797.370.897)**		**65.605.512.988**	**OPERATING PROFIT (LOSS)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		21		**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan *despatch*	3.860.477.795		4.258.524.214	Despatch income
Penghasilan keuangan - bersih	2.484.636.376	5	1.415.315.309	Finance Income - net
Beban keuangan	(869.565.759)	6,13	(1.733.950.949)	Finance expense
Keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha	-		(4.636.259.353)	Net impairment gain on trade receivables
Lain-lain - bersih	(540.355.998)		(2.989.055.893)	Others - net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	**4.935.192.414**		**(3.685.426.672)**	**Total Other Income (Expenses) - Net**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**3.137.821.517**		**61.920.086.316**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				**TAX BENEFIT EXPENSE**
Kini	-		-	Current
Tangguhan	-	11	-	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	-		-	**Income Tax Expense - Net**
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	**3.137.821.517**		**61.920.086.316**	**NET PROFIT FOR THE PERIOD**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih	(493.138.011)	11,14	(54.839.961)	Remeasurement of employee benefits Liabilities - net
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	**(493.138.011)**		**(54.839.961)**	**TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	**2.644.683.506**		**61.865.246.355**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ September 30, 2026	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ September 30, 2025	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				**Profit (loss) for the year attributable to:**
Pemilik Perusahaan	3.189.300.476		61.895.323.797	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(51.478.959)		24.762.519	Non-controlling interest
Jumlah	**3.137.821.517**		**61.920.086.316**	**Total**
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				**Total comprehensive income (loss) attributable to:**
Pemilik Perusahaan	2.696.162.465		61.840.483.836	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(51.478.959)		24.762.519	Non-controlling interest
Jumlah	**2.644.683.506**		**61.865.246.355**	**Total**
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	**0,93**	22	**17,99**	**BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
And December 31, 2025 (Audited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Company*							
				Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		**172.022.776.400**	**38.593.120.128**	**22.406.937.716**	**362.780.808.236**	**595.803.642.480**	**47.051.900**	**595.850.694.380**	**Balance as at January 1, 2025**
Penghasilan komprehensif									**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	61.895.323.797	61.895.323.797	24.762.519	61.920.086.316	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	-	-	-	(54.839.961)	(54.839.961)	-	(54.839.961)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Jumlah laba komprehensif		**-**	**-**	**-**	**61.840.483.836**	**61.840.483.836**	**24.762.519**	**61.865.246.355**	**Total comprehensive income**
Saldo pada tanggal 30 September 2025		**172.022.776.400**	**38.593.120.128**	**22.406.937.716**	**424.621.292.072**	**657.644.126.316**	**71.814.419**	**657.715.940.735**	**Balance as at September 30, 2025**
Pencadangan laba ditahan		-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Penghasilan komprehensif									**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.706.989.097	1.706.989.097	4.928.092	1.711.917.189	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	-	-	-	1.182.902.378	1.182.902.378	-	1.182.902.378	Remeasurement of employee benefits liabilities
Jumlah laba komprehensif		**-**	**-**	**-**	**2.889.891.475**	**2.889.891.475**	**4.928.092**	**2.894.819.567**	**Total comprehensive income**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		**172.022.776.400**	**38.593.120.128**	**22.506.937.716**	**427.411.183.547**	**660.534.017.791**	**76.742.511**	**660.610.760.302**	**Balance as at December 31, 2025**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Company*							
				Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham/ *Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net***	**Dicadangkan/ *Appropriated***	**Belum Dicadangkan/ *Unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest***	**Jumlah Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026		**172.022.776.400**	**38.593.120.128**	**22.506.937.716**	**427.411.183.547**	**660.534.017.791**	**76.742.511**	**660.610.760.302**	**Balance as at January 1, 2026**
Dividen tunai		-	-	-	(15.000.000.000)	(15.000.000.000)	-	(15.000.000.000)	Cash dividends
Pencadangan laba ditahan		-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Penghasilan komprehensif									**Comprehensive Income (loss)**
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	3.189.300.476	3.189.300.476	(51.478.959)	3.137.821.517	Income (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:									Other comprehensive Income (loss):
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	-	-	-	(493.138.011)	(493.138.011)	-	(493.138.011)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Jumlah laba (rugi) komprehensif		**-**	**-**	**-**	**2.696.162.465**	**2.696.162.465**	**(51.478.959)**	**2.644.683.506**	**Total comprehensive income**
Saldo pada tanggal 30 September 2026		**172.022.776.400**	**38.593.120.128**	**22.606.937.716**	**415.007.346.012**	**648.230.180.256**	**25.263.552**	**648.255.443.808**	**Balance as at September 30, 2026**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ September 30, 2026	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ September 30, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	145.037.632.953		265.698.135.122	Receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan keuangan	2.484.636.376	21	1.415.315.309	Receipts from finance income
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok	(114.059.052.002)		(143.263.280.593)	Suppliers
Karyawan	(27.333.152.287)		(30.325.251.178)	Employees
Pembayaran beban keuangan	(869.565.759)	21	(1.733.950.949)	Payment of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(3.747.836.217)		(3.278.644.602)	Payment of income taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasional lainnya	(20.113.532.165)		4.633.606.424	Receipts from (payment for) other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	**(18.600.869.101** **)**		**93.145.929.533**	**Net Cash Provided by (Used For) Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	(4.131.172.999)	8	(1.061.546.250)	Acquisition of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(96.265.558)	8	-	Additions to advances for purchase of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(4.227.438.557)**		**(1.061.546.250)**	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran dividen tunai	(15.000.000.000)		-	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank	(8.874.000.000)	12	(12.603.196.001)	Payment of bank loans
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(610.758.338)		-	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran porsi pokok sewa pembiayaan	(93.967.949)	13	(486.942.208)	Payment of principal portion of finance liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(24.578.726.287)**		**(13.090.138.209)**	**Net Cash Used in Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN KAS SETARA KAS	**(47.407.033.945)**		**78.994.245.074**	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN KAS SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	184.790.511.547		73.040.391.260	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD**
KAS DAN KAS SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**137.383.477.602**	4	**152.034.636.334**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD**

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 26.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 26.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 25 Mei 2011 dari Muhammad Faried Zain, S.H., M.H., notaris di Banjarmasin. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-28173.AH.01.01.TAHUN 2011 tanggal 6 Juni 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 14 September 2012, Tambahan No. 49118.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 41 tanggal 6 Oktober 2022 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, terkait perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0073636.AH.01.02.TAHUN.2022 tanggal 12 Oktober 2022 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 Tambahan No. 006087 tahun 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa angkutan laut dalam negeri *tramper* untuk barang.

Perusahaan berdomisili di Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, dengan kantor pusat beralamat di Jalan Pelabuhan Ferry, RT 005/RW 001, Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2012.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Batulicin Enam Sembilan, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 10 Februari 2020, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 53 dated May 25, 2011 of Muhammad Faried Zain, S.H., M.H., notary in Banjarmasin. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-28173.AH.01.01.TAHUN 2011 dated June 6, 2011, and was published in State Gazette No. 74 dated September 14, 2012, Supplement No. 49118.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 41, dated October 6, 2022, of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes to the Articles of Association of the Company to adjust the issued and fully paid authorized capital. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0073636.AH.01.02.TAHUN.2022 dated October 12, 2022 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 Supplement No. 006087 year 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the company's objectives and scope of activities is to engage in tramper domestic sea freight for goods service.

The Company is domiciled in Batulicin, Tanah Bumbu District, and its office is located at Jalan Pelabuhan Ferry, RT 005/RW 001, Batulicin, Tanah Bumbu, South Kalimantan.

The Company started its commercial operations in 2012.

The Company's immediate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, and its ultimate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan, both incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Based on Notarial Deed No. 39 dated February 10, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares through capital market and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-84/D.04/2020 tanggal 28 Februari 2020 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 700.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 105 per saham dan 350.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 126 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2020.

The Company has received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioners of Financial Service Authority ("OJK") No. S-84/D.04/2020 dated February 28, 2020 to conduct initial public offering of 700,000,000 ordinary shares with par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 105 per share and 350,000,000 Series I warrants with par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 126 per share. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 9, 2020.

Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 75.588.396.528 akan dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, membayar utang Perusahaan, membayar utang bank dan pengembangan dan pembelian kapal baru. Berdasarkan Laporan Realisasi atas Penerimaan Dana dari Penawaran Umum Perusahaan, dana yang diperoleh dari penawaran umum telah direalisasikan seluruhnya.

Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost amounting to Rp 75,588,396,528 will be used to increase working capital, pay the Company's debts, pay bank loans and purchase new vessels. Based on the Report on the Realization of Use of Proceeds from the Company's Public Offering, the proceeds from the public offering have been fully utilized.

Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saham yang ditempatkan dan disetor penuh 3.440.455.528, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's issued and fully paid shares of 3,440,455,528 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

c. Consolidated Subsidiary

Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan, termasuk persentase kepemilikan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the subsidiary which was consolidated, including the respective percentage of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beropersi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Bidang Bisnis/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/*Effective Percentage of Ownership* 30 September 2026	31 Desember 2025	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 30 September 2026	31 Desember 2025
PT Enam Sembilan Geo Energi (ESGE*)	Jakarta Selatan	-	Pertambangan/ *Mining*	70,00%	70,00%	14.679.085.190	14.850.681.720

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

PT Enam Sembilan Geo Energi (ESGE)

ESGE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 108 pada tanggal 15 Juni 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040003.AH.01.01.TAHUN 2022 pada tanggal 17 Juni 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Berita Negara atas pendirian ESGE masih dalam proses penyelesaian.

PT Enam Sembilan Geo Energi (ESGE)

ESGE was established based on Notarial Deed No.108 dated June 15, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040003.AH.01.01.TAHUN 2022 dated June 17, 2022. As at the date of the consolidated financial statements, the State Gazette on the establishment of ESGE is still in progress.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar ESGE, ruang lingkup kegiatan ESGE adalah bergerak di bidang perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya, serta pertambangan minyak bumi dan gas alam.

In accordance with Article 3 of ESGE's Articles of Association, the scope of its activities includes wholesale trade of machinery, equipment, and other supplies, as well as petroleum and natural gas mining.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris No.108 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, notaris di Jakarta Barat, pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan memiliki 7.700 saham ESGE.

Based on Notarial Deed No. 108 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, in West Jakarta, dated June 15, 2022, the Company owns 7,700 shares of ESGE.

Komposisi pemegang saham ESGE pada tanggal pendirian adalah sebagai berikut:

The composition of ESGE's shareholders on establishment date are as follows:

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan/ Shares acquired	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	7.700	70,00%	7.700.000.000	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk
PT Ecube Project Management	3.300	30,00%	3.300.000.000	PT Ecube Project Management
Jumlah	**11.000**	**100,00%**	**11.000.000.000**	**Total**

Sampai dengan Tanggal 30 September 2026, ESGE belum beroperasi secara komersial.

As at September 30, 2026, ESGE has not yet commenced commercial operations.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Pada Tanggal 30 September 2026, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 115 tanggal 13 Februari 2026 adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2026, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated February 13, 2026 are as follows:

Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	Muhammad Bahruddin	President Commissioner
Komisaris Independen	Marciano Hersondrie Herman	Independent Commissioner
Direksi		**Directors**
Direktur Utama	Sarman Simanjorang	President Director
Direktur	Yuliana	Director

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 11 September 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 dated September 11, 2024 of Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	Sarman Simanjorang	President Commissioner
Komisaris	Muhammad Bahruddin	Commissioner
Komisaris Independen	Marciano Hersondrie Herman	Independent Commissioner
Direksi		**Directors**
Direktur Utama	Maulana Muhammad	President Director
Direktur	Yuliana	Director

Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Audit berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 11 September 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Audit Committee based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 dated September 11, 2024 of Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta, are as follows:

Komite Audit		**Audit Committee**
Ketua	Marciano Hersondrie Herman	Chairman
Anggota	Arifin M. Sibarani	Member
Anggota	David	Member

Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan Surat Keputusan Tentang Pengangkatan Sekretaris Grup No. 096/BNM-PST/IV/2021, Sekretaris Grup adalah Puti Aurelia Diandra.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, based on the Statement of Appointment of Corporate Secretary No. 096/BNM-PST/IV/2021, the Company's Corporate Secretary is Puti Aurelia Diandra.

Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki 268 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") have 268 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir Tanggal 30 September 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Oktober 2026 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk and its Subsidiary for the year ended September 30, 2026 were completed and authorized for issuance on October 30, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2026.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2026.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

b. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas *investee;*
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
   entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.;
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan;
   (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.;
   (vii) a person identified in a. i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Grup or to the parent of the Company;
   (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Company.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar bila:

i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading, or
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai “setara kas yang dibatasi penggunaannya” sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Restricted cash equivalents for more than one year from the end of the reporting period are presented as part of “restricted cash equivalents” under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset lancar lainnya, yang dimiliki Grup

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL) or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables - third party, other receivables - third parties and other current asset, are included in this category

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

  Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, deposit pelanggan, liabilitas imbalan kerja -jangka pendek, utang bank, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi
  non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

- Financial liabilities at amortized cost

  Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

  As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's trade payables, other payables, accrued expenses, customer deposit, short-term employee benefits liabilities, bank loans, lease liabilities and due to related party are included in this category.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial liability and allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected file of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha dan aset kontrak Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass - through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

(i) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;

- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group’s could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirearki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Uang Muka - Lancar

Uang muka - lancar disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah periode pelaporan.

Uang Muka - Tidak Lancar

Uang muka - tidak lancar disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban Dibayar Di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances - Current

Advances - current are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized within 12 months after the reporting period.

Advances - Non-Current

Advances - non-current are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized within more than 12 months after the reporting period.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

i. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	10	Buildings
Armada kapal laut	8 - 20	Fleets
Kendaraan	4	Vehicles
Mesin dan peralatan	4	Machineries and equipment
Inventaris kantor	4	Office supplies

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

j. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exist, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Sewa

k. Leases

Sebagai Penyewa

As Lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	10	Buildings
Kendaraan	2	Vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Operating Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

I. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

I. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi, apakah sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service costs are recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

m. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, penghasilan dari jasa angkutan laut dalam negeri tramper dikenakan pajak final Pajak Penghasilan Pasal 15, dengan tarif 1,2% dari pendapatan bruto.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.
Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang diakui saat jasa telah diberikan, dimana jumlah tercatat dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan dan beban keuangan dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Based on Law Number 36 of 2008 concerning Income Tax, income from tramper domestic sea freight for goods services is subject to final Income Tax Article 15, at a rate of 1.2% of gross income.

Differences in the carrying value of assets or liabilities related to final income tax are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.
Rendering of services

Revenue from tramper domestic sea freight for goods service is recognized upon the service is rendered, which the carrying value can be reliably measured.

Finance income and expenses

Finance income and finance expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

p. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

q. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Shares Issuance Costs

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

r. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

r. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions, and the ECLs is a significant estimate. The ECLs amount is sensitive to changes in circumstances and forecasts of economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecasts of economic conditions may not necessarily represent actual future customer defaults.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai atas nilai aset nonkeuangan pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there is no indication of potential impairment in the value of its non-financial assets As at September 30, 2026 and December 31, 2025.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat disabilitas, umur pensiun, dan tingkat pengunduran diri yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are include, among others, discount rate, salary increase rate, mortality rate, disability rate, retirement age, and resignation rate, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality goverment bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat danketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

Terdiri dari: / Consist of:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kas			**Cash on Hand**
Rupiah	156.473.481	85.540.348	Rupiah
Bank			**Cash in Banks**
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.470.872.037	104.079.862.915	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.239.558.457	10.199.190.907	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.111.303.262	10.021.320.439	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	405.270.365	404.596.938	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Subjumlah bank	87.227.004.121	124.704.971.199	**Subtotal cash in banks**
Deposito berjangka			**Time deposit**
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000.000	60.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah kas dan setara kas	**137.383.477.602**	**184.790.511.547**	**Total cash and cash equivalents**

Seluruh saldo kas dan setara kas Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

All of the Group's cash and cash equivalents are denominated in Rupiah.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

There is no cash on hand and in banks balances that is restricted in use or placed in related parties.

5. Piutang Usaha / 5. Trade Receivables

Terdiri dari: / Consist of:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			**Third parties**
PT Tanah Bumbu Resources	125.737.650.230	89.355.891.295	PT Tanah Bumbu Resources
PT Sungai Danau Jaya	7.471.038.701	5.576.021.145	PT Sungai Danau Jaya
PT Handil Bhakti Persada	686.250.000	686.250.000	PT Handil Bhakti Persada
Subjumlah pihak ketiga	**133.894.938.931**	**95.618.162.440**	**Subtotal third parties**
Dikurangi cadangan ECL - pihak ketiga	(26.262.344.293)	(26.262.344.293)	Less allowance for ECLs - third parties
Jumlah pihak ketiga - bersih	**107.632.594.638**	**69.355.818.147**	**Total third parties - net**
Pihak berelasi	9.214.358.922	9.214.358.922	Related parties
Dikurangi penyisihan ECL - pihak berelasi	(9.214.358.922)	(9.214.358.922)	Less allowance for ECLs - related parties
Jumlah - bersih	**107.632.594.638**	**69.355.818.147**	**Total - net**

Mutasi penyisihan ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	35.476.703.215	20.273.507.866	Beginning balance
Penyisihan (pembalikan) periode berjalan	-	15.203.195.349	Provision (reversal) during the period
Saldo akhir	**35.476.703.215**	**35.476.703.215**	**Ending balance**

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on due date are as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	63.688.305.596	41.485.225.820	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	7.860.440.224	10.611.190.356	1 - 30 days
31 - 90 hari	14.696.597.417	1.008.206.666	31 - 90 days
91 - 180 hari	15.351.583.856	-	91 - 180 days
181 - 360 hari	15.239.115.352	25.060.022.313	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	26.273.255.408	26.667.876.207	Over 360 days
Jumlah	143.109.297.853	104.832.521.362	Total
Dikurangi cadangan ECL	(35.476.703.215)	(35.476.703.215)	Less allowance for ECLs
Bersih	**107.632.594.638**	**69.355.818.147**	**Net**

Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Piutang ini dijadikan jaminan atas utang bank Grup.

These receivables are pledged as collateral for the Group's bank loan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECLs piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs on trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat saldo akun transaksi/ *Nature of transaction*
PT Dua Kota Laut	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Amanah Putra Borneo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Bandar Indo Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Aset lancar lainnya/ Other current asset
PT Bina Batulicin Usaha	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa, beban pokok pendapatan, beban usaha dan beban bunga/ Trade payables, other payables, leases liabilities, cost of revenues, operating expenses and interest expenses
PT Bina Usaha Batulicin	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha, beban pokok pendapatan dan beban usaha/ Trade payables, cost of revenues and operating expenses
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	Entitas induk langsung/ Immediate parent company	Utang lain-lain dan beban usaha/ Other payables and operating expenses
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain dan beban usaha/ Other payables and operating expenses
PT Batulicin Enam Sembilan Security	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain dan beban pokok pendapatan/ Other payables and cost of revenues
PT Rayane Batulicin Transport	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain, liabilitas sewa, beban pokok pendapatan dan beban bunga/ Other payables, leases liabilities, cost of revenues and interest expenses
PT Haji Maming Alma Batulicin	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain dan beban usaha/ Other payables and operating expenses
PT Tata Buana Karya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues
PT Citra Berdikari Bersama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban usaha/ Operating expenses
PT Batulicin Enam Sembilan	Entitas induk utama/ Ultimate parent company	Jaminan utang bank/ Guarantee for bank loan
Rois Sunandar	Pemegang Saham/ Shareholder	Jaminan pribadi utang bank/ Personal guarantee for bank loan

Transaksi pihak-pihak berelasi

a. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan piutang dari pendapatan dari jasa pelayaran domestik yang diberikan kepada pihak berelasi dari Grup.

b. Aset lancar lainnya

Akun ini merupakan deposit sehubungan dengan jasa layanan bongkar muat batubara kepada pihak berelasi dan bersifat *refundable*. Deposit ini akan dikembalikan setelah perjanjian kerjasama berakhir.

6. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

Nature of Relationships

Transactions with related parties

a. Trade receivables

Trade receivables represent receivables from revenues from domestic shipping service provided to related parties from the Group.

b. Other current asset

This account represents refundable deposits placed with a related party in connection with coal loading and unloading services, which will be refunded upon the expiry of the cooperation agreement.

c. Utang usaha

Utang usaha merupakan utang sehubungan dengan kegiatan operasional yang diterima Grup dari pihak berelasi, berupa beban bahan bakar dan jasa keamanan.

Utang lain-lain

Utang lain-lain merupakan utang atas jasa yang diberikan pihak berelasi berkaitan dengan operasional Grup yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha Grup.

e. Sewa

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Grup melakukan sewa kendaraan dengan PT Rayane Batulicin Transport dan melakukan sewa bangunan dengan PT Bina Batulicin Usaha.

f. Beban pokok pendapatan

Akun ini merupakan beban bahan bakar, beban jasa keamanan, sewa alat berat dan beban penyusutan aset hak-guna.

g. Beban usaha

Akun ini merupakan beban jasa manajemen, beban solar, beban pengiriman, beban konsumsi dan beban penyusutan aset hak-guna.

Beban bunga

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas sewa.

i. Jaminan Perusahaan atas utang bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup terdiri atas:

- Jaminan Perusahaan atas nama PT Batulicin Enam Sembilan.
- Jaminan pribadi atas nama Rois Sunandar.

j. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 4.153.699.039 dan Rp 4.044.313.029 atau setara dengan 35,57% dan 33,57% dari beban gaji pada tahun bersangkutan.

c. Trade payables

Trade payables represent payables for operational purposes, obtained by the Group from related parties, in the form of fuel expense and security service.

d. Other payables

Other payables represent payables for services provided by related parties related to the operations of the Group which are not directly related to the Group's business activities.

e. Leases

In carrying out its operational activities, the Group has leased vehicles from PT Rayane Batulicin Transport and has leased office buildings from PT Bina Batulicin Usaha.

f. Cost of revenues

This account represents fuel expenses, security service expenses, heavy equipment rent and depreciation expense on right-of-use assets.

g. Operating expenses

This account represents management service expenses, solar expenses, delivery expenses, consumption expenses and depreciation expense on right-of-use assets.

h. Interest expenses

This account represents interest expense on lease liabilities.

i. Corporate guarantee for bank loan

The guarantee provided by related parties for bank loan facilities obtained by Group as follows:

- Corporate guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan.
- Personal guarantee on behalf of Rois Sunandar.

j. Salaries and allowances to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's boards of commissioners and directors for the years ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 4,153,699,039 and Rp 4,044,313,029, respectively or equivalent to 35.57% and 33.57% of salaries expenses for the year, respectively.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset					**Assets**
Piutang usaha					Trade receivables
PT Dua Kota Laut	6.799.686.057	6.799.686.057	0,99%	0,93%	PT Dua Kota Laut
PT Amanah Putra Borneo	2.414.672.865	2.414.672.865	0,35%	0,33%	PT Amanah Putra Borneo
Subjumlah	9.214.358.922	9.214.358.922	1,34%	1,26%	Subtotal
Cadangan ECL	(9.214.358.922)	(9.214.358.922)	(1,34%)	(1,26%)	Allowance for ECLs
Jumlah - Bersih	**-**	**-**	**-**	**-**	**Total - Net**
Aset lancar lainnya					**Other current asset**
PT Bandar Indo Raya	6.923.228.998	4.260.000.000	1,00%	0,58%	PT Bandar Indo Raya

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas					**Liabilities**
Utang usaha					**Trade payables**
PT Bina Usaha Batulicin	4.170.821.234	11.238.062	10,01%	0,02%	PT Bina Usaha Batulicin
PT Bina Batulicin Usaha	-	1.309.749.432	-	1,88%	PT Bina Batulicin Usaha
Jumlah	**4.170.821.234**	**1.320.987.494**	**10,01%**	**1,90%**	**Total**
Utang lain-lain					**Other payables**
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	287.520.200	261.382.000	0,69%	0,37%	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
PT Rayane Batulicin Transport	139.520.000	21.800.000	0,33%	0,03%	PT Rayane Batulicin Transport
PT Batulicin Enam Sembilan Security	131.454.000	51.121.000	0,32%	0,07%	PT Batulicin Enam Sembilan Security
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	97.153.396	130.077.548	0,23%	0,19%	PT Batulicin Enam Sembilan Logistik
PT Haji Maming Alma Batulicin	1.160.000	-	0,00%	-	PT Haji Maming Alma Batulicin
Jumlah	**656.807.596**	**464.380.548**	**1,57%**	**0,66%**	**Total**
Liabilitas sewa					**Lease liabilities**
PT Bina Batulicin Usaha	1.562.556.469	1.895.949.882	3,75%	2,72%	PT Bina Batulicin Usaha
PT Rayane Batulicin Transport	1.091.619.600	-	2,62%	-	PT Rayane Batulicin Transport
Jumlah	**2.654.176.069**	**1.895.949.882**	**6,37%**	**2,72%**	**Total**

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ *Percentage to Total Cost of Revenues* 30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	
Beban pokok pendapatan					Cost of revenues
PT Bina Usaha Batulicin	35.285.844.329	38.572.591.912	21,17%	25,29%	PT Bina Usaha Batulicin
PT Batulicin Enam Sembilan Security	548.663.000	-	0,33%	-	PT Batulicin Enam Sembilan Security
PT Rayane Batulicin Transport	129.000.000	-	0,08%	-	PT Rayane Batulicin Transport
PT Bina Batulicin Usaha	114.610.957	-	0,07%	-	PT Bina Batulicin Usaha
Jumlah	**36.078.118.286**	**38.572.591.912**	**21,65%**	**25,29%**	**Total**

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	Persentase Terhadap Jumlah Beban Usaha/ *Percentage to Total Operating Expenses* 30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	
Beban usaha					Operating expenses
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	3.292.080.000	2.384.455.436	8,23%	5,47%	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	602.554.928	725.194.620	1,51%	1,64%	PT Batulicin Enam Sembilan Logistik
PT Bina Batulicin Usaha	145.500.000	-	0,36%	-	PT Bina Batulicin Usaha
PT Haji Maming Alma Batulicin	26.410.000	34.770.000	0,07%	0,08%	PT Haji Maming Alma Batulicin
PT Batulicin Enam Sembilan Security	-	294.736.000	-	0,68%	PT Batulicin Enam Sembilan Security
PT Bina Usaha Batulicin	-	1.580.790.000	-	3,63%	PT Bina Usaha Batulicin
Jumlah	**4.066.544.928**	**5.019.946.056**	**10,17%**	**11,52%**	**Total**

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	Persentase Terhadap Jumlah Beban Keuangan/ *Percentage to Total Finance Expenses* 30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	
Beban bunga					Interest expenses
PT Bina Batulicin Usaha	140.901.820	171.389.526	16,20%	9,88%	PT Bina Batulicin Usaha
PT Rayane Batulicin Transport	71.839.841	10.020.650	8,26%	0,58%	PT Rayane Batulicin Transport
Jumlah	**212.741.661**	**181.410.176**	**24,46%**	**10,46%**	**Total**

7. Beban Dibayar Di Muka dan Uang Muka / Prepaid Expenses and Advances

Terdiri dari: / Consist of:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban dibayar di muka dan uang muka - lancar			**Prepaid expenses and advances - current**
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
Inspeksi dan perawatan	2.382.357.143	11.356.317.684	Inspection and maintenance
Asuransi	2.660.317.998	2.805.068.309	Insurance
Sewa	94.305.540	86.574.061	Rent
Lain-lain	95.500.000	66.830.400	Others
Uang muka			Advances
Perawatan kapal	11.854.246.349	11.530.677.004	Vessel Maintenance
Lain-lain	287.728.896	643.819.672	Others
Subjumlah	**17.374.455.926**	**26.489.287.130**	**Subtotal**
Beban dibayar di muka dan uang muka - tidak lancar			**Prepaid expenses and advances - non-current**
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
Inspeksi dan perawatan	2.100.652.043	1.931.076.185	Inspection and maintenance
Uang muka			Advances
Investasi	3.356.003.350	3.356.003.350	Investments
Subjumlah	**5.456.655.393**	**5.287.079.535**	**Subtotal**
Jumlah	**22.831.111.319**	**31.776.366.665**	**Total**

8. Aset Tetap / Property and Equipment

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / The details of property and equipment are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					**Acquisition cost**
Kepemilikan langsung					**Direct ownership**
Bangunan	84.865.000	-	-	84.865.000	Buildings
Armada kapal laut	693.449.685.000	-	-	693.449.685.000	Fleets
Kendaraan	716.311.659	582.393.522	-	1.298.705.181	Vehicles
Mesin dan peralatan	5.967.749.775	4.035.063.000	-	10.002.812.775	Machineries and equipment
Inventaris kantor	928.060.357	96.109.999	-	1.024.170.356	Office supplies
Aset dalam penyelesaian					**Construction in progress**
Kapal pinisi	20.680.394.466	-	(83.400.000)	20.596.994.466	Pinisi boat
Aset hak-guna					**Right-of-use assets**
Bangunan	3.562.469.080	-	-	3.562.469.080	Buildings
Kendaraan	-	1.368.984.526	-	1.368.984.526	Vehicles
Subjumlah	**725.389.535.337**	**6.082.551.047**	**(83.400.000)**	**731.388.686.384**	**Subtotal**

	30 September 2026 / September 30, 2026				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akumulasi penyusutan					**Accumulated depreciation**
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	14.851.369	6.364.875	-	21.216.244	Buildings
Armada kapal laut	278.590.250.214	28.757.367.875	-	307.347.618.089	Fleets
Kendaraan	701.341.870	79.214.812	-	780.556.682	Vehicles
Mesin dan peralatan	3.851.295.503	839.872.855	-	4.691.168.358	Machineries and equipment
Inventaris kantor	694.272.614	96.335.591	-	790.608.205	Office supplies
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	2.137.481.448	292.205.497	-	2.429.686.945	Buildings
Kendaraan	-	317.225.815	-	317.225.815	Vehicles
Subjumlah	**285.989.493.018**	**30.388.587.320**	**-**	**316.378.080.338**	**Subtotal**
Nilai Tercatat	**439.400.042.319**			**415.010.606.046**	**Carrying Value**

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					**Acquisition cost**
Kepemilikan langsung					**Direct ownership**
Bangunan	84.865.000	-	-	84.865.000	Buildings
Armada kapal laut	693.449.685.000	-	-	693.449.685.000	Fleets
Kendaraan	716.311.659	-	-	716.311.659	Vehicles
Mesin dan peralatan	3.769.788.525	2.197.961.250	-	5.967.749.775	Machineries and equipment
Inventaris kantor	801.573.357	126.487.000	-	928.060.357	Office supplies
Aset dalam penyelesaian					**Construction in progress**
Kapal pinisi	20.483.792.083	196.602.383	-	20.680.394.466	Pinisi boat
Aset hak-guna					**Right-of-use assets**
Bangunan	3.562.469.080	-	-	3.562.469.080	Buildings
Kendaraan	636.736.989	-	636.736.989	-	Vehicles
Subjumlah	**723.505.221.693**	**2.521.050.633**	**636.736.989**	**725.389.535.337**	**Subtotal**
Akumulasi penyusutan					**Accumulated depreciation**
Kepemilikan langsung					**Direct ownership**
Bangunan	6.364.875	8.486.494	-	14.851.369	Buildings
Armada kapal laut	240.223.009.710	38.367.240.504	-	278.590.250.214	Fleets
Kendaraan	692.787.706	8.554.164	-	701.341.870	Vehicles
Mesin dan peralatan	3.468.941.806	382.353.697	-	3.851.295.503	Machineries and equipment
Inventaris kantor	563.682.771	130.589.843	-	694.272.614	Office supplies
Aset hak-guna					**Right-of-use assets**
Bangunan	1.781.234.540	356.246.908	-	2.137.481.448	Buildings
Kendaraan	424.491.326	212.245.663	636.736.989	-	Vehicles
Subjumlah	**247.160.512.734**	**39.465.717.273**	**636.736.989**	**285.989.493.018**	**Subtotal**
Nilai Tercatat	**476.344.708.959**			**439.400.042.319**	**Carrying Value**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	
Beban pokok pendapatan	29.993.681.357	29.166.004.216	Cost of revenues
Beban usaha	394.905.963	368.982.022	Operating expenses
Jumlah	**30.388.587.320**	**29.534.986.238**	**Total**

Harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property and equipment which are fully depreciated but still in use are as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Mesin dan peralatan	3.341.963.525	3.318.863.525	Machineries and equipment
Kendaraan	682.095.000	682.095.000	Vehicles
Inventaris kantor	538.707.700	359.867.700	Office supplies
Armada kapal	289.000.000	-	Fleets
Jumlah	**4.851.766.225**	**4.360.826.225**	**Total**

Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, armada kapal laut digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, fleets are used as collateral for bank loan obtained by the Company.

Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan PT Asuransi MSIG Indonesia terhadap kebakaran, bencana alam, pencurian, dan risiko lainnya.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, property and equipment owned by the Group are covered by insurance from PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and PT Asuransi MSIG Indonesia, against fire, natural disaster, theft and other possible risk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there is no impairment in value of property and equipment As at September 30, 2026 and December 31, 2025.

9. Utang Usaha / Trade Payables

Terdiri dari:

Consists of:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
CV Cahaya Borneo	6.131.905.068	4.269.954.660	CV Cahaya Borneo
CV Graha Persada	4.362.739.560	2.630.133.345	CV Graha Persada
CV Anjaya Teknik	85.614.300	149.983.200	CV Anjaya Teknik
PT Sungai Danau Jaya	-	12.723.369.674	PT Sungai Danau Jaya
PT Tanah Bumbu Resources	-	12.606.414.111	PT Tanah Bumbu Resources
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	7.684.530	28.111.880	Others (each below Rp 50 million)
Subjumlah pihak ketiga	**10.587.943.458**	**32.407.966.870**	**Subtotal third parties**
Pihak berelasi	4.170.821.234	1.320.987.494	Related parties
Jumlah	**14.758.764.692**	**33.728.954.364**	**Total**

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables based on due date are as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	9.768.059.504	23.843.573.411	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	4.990.705.188	3.550.317.240	1 - 30 days
31 - 90 hari	-	-	31 - 90 days
91 - 180 hari	-	2.080.092.618	91 - 180 days
181 - 360 hari	-	4.254.971.095	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	-	-	More than 360 days
Jumlah	**14.758.764.692**	**33.728.954.364**	**Total**

Seluruh utang usaha Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

All the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

10. Beban Akrual / 10. Accrued Expenses

Terdiri dari:

Consists of:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jasa profesional	-	98.100.000	Professional fee
Lain-lain	282.457.244	2.820.202.601	Others
Jumlah	**282.457.244**	**2.918.302.601**	**Total**

11. Perpajakan / 11. Taxation

a. Utang pajak / a. Taxes payables

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak Pertambahan Nilai	2.283.411.115	2.869.501.073	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	162.897.855	114.019.476	Article 21
Pasal 23	42.867.820	80.976.337	Article 23
Pasal 15	15.600.000	31.906.915	Article 15
Pasal 4 (2)	5.805.556	-	Article 4 (2)
Jumlah	**2.510.582.346**	**3.096.403.801**	**Total**

b. Pajak penghasilan - final / b. Income tax - final

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	
Pendapatan Grup yang dikenakan pajak final:	204.908.574.726	261.691.048.813	The Group's revenues as an object of final income tax:
Pajak final Pasal 15 atas pendapatan jasa angkutan laut dalam negeri *tramper* (1,2%)	2.458.890.902	3.140.292.586	Final taxes Article 15 from tramper domestic sea fright (1.2%)

c. Pajak penghasilan - kini / c. Income tax - current

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax with taxable income for the years ended September 2026 and 2025 are as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.137.821.517	61.920.086.316	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	171.596.530	(82.541.729)	Loss before income tax Subsidiary
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**3.309.418.047**	**61.837.544.587**	**Profit (loss) before income tax - the Company**

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan dikenai pajak pajak final:			Income subjected to final tax:
Pendapatan jasa angkutan laut	(204.908.574.726)	(261.691.048.813)	Tramper sea freight for good services
Beban terkait jasa angkutan laut dan lainnya	204.083.793.055	201.268.819.535	Tramper service related expenses and others
Penghasilan keuangan - bersih	(2.484.636.376)	(1.415.315.309)	Finance income - net
Subjumlah	**(3.309.418.047)**	**(61.837.544.587)**	**Subtotal**
Laba kena pajak	**-**	**-**	**Taxable income**
Laba kena pajak (dibulatkan)	**-**	**-**	**Taxable income (rounded)**

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Nomor 00015/406/24/737/26 tanggal 22 April 2026 untuk jenis pajak PPh Pasal 25/29 Badan Masa/Tahun Pajak Januari-Desember 2024, sebesar Rp 681.446.356, atas kelebihan pembayaran pajak tersebut akan dilakukan pengembalian kelebihan pembayaran pajak kepada Grup sebagai deposit pajak yang dapat digunakan untuk kompensasi pajak di masa yang akan datang.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter Number 00015/406/24/737/26 dated April 22, 2026, for corporate income tax Article 25/29 for the tax period/year January-December 2024, amounted to Rp 681,446,356, the claim for income tax will be refunded to the Group as a tax deposit that can be used for tax compensation in the future.

12. Utang Bank / 12. Bank Loans

Akun ini merupakan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

This account represents bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pokok pinjaman:			**Loan principal:**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) PK No. 81 tahun 2022 (Rp 63 miliar)	3.792.360.000	12.666.360.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) CA No. 81 year 2022 (Rp 63 billion)
Dikurangi utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			**Less current maturities of bank loans:**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) PK No. 81 tahun 2022 (Rp 63 miliar)	3.792.360.000	11.832.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) CA No. 81 year 2022 (Rp 63 billion)
Utang bank yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	**-**	**834.360.000**	**Bank loans - net of current maturities**

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perjanjian Kredit (PK) No. 81 tahun 2022

Berdasarkan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 81 tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Mandiri dengan limit maksimal sebesar Rp 63.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam waktu 60 bulan, dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 986.000.000 setiap bulan mulai dari tanggal 17 Februari 2022 sampai dengan tanggal 17 Januari 2027. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian armada kapal laut.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2022	10.846.000.000	Year 2022
Tahun 2023	11.832.000.000	Year 2023
Tahun 2024	11.832.000.000	Year 2024
Tahun 2025	11.832.000.000	Year 2025
Tahun 2026	11.832.000.000	Year 2026
Tahun 2027	834.360.000	Year 2027
Jumlah	**59.008.360.000**	**Total**

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

a. Dua kapal tugboat;
b. Dua kapal tongkang;
c. Piutang usaha;
d. Jaminan perusahaan PT Batulicin Enam Sembilan.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

a. *Debt to equity ratio* maksimal 233%;
b. *Debt service coverage ratio* minimal 100%;
c. *Debt capacity* (Hutang : EBITDA) maksimal 4x.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, antara lain:

a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan kecuali perubahan yang dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
b. Mengalihkan barang Agunan kepada pihak lain;
c. Mengikat diri sebagai penjamin hutang kepada pihak lain;
d. Melunasi hutang kepada pemegang saham;
e. Mengubah bentuk dan tata susunan obyek Agunan Kredit kecuali dalam kegiatan usaha yang wajar;
f. Melakukan merger dan akuisisi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi pembatasan dan kewajiban fasilitas pinjaman tersebut sebagaimana diperlukan dalam perjanjian.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Credit Agreement (CA) No. 81 year 2022

Based on Notarial Deed No. 81 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated January 13, 2022, the Company obtained Investment Loan Facility from Mandiri with maximum limit amounted to Rp 63,000,000,000. This facility bears interest of 9.50% per annum. The facility will be repaid through 60 monthly installments amounting to Rp 986,000,000 from February 17, 2022 until January 17, 2027. This facility is used for the purchase of Fleet.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

This credit facility is secured by the following collaterals:

a. Two tugboat;
b. Two barge;
c. Trade receivables;
d. Corporate guarantee by PT Batulicin Enam Sembilan.

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

a. Debt to equity ratio maximum 233%;
b. Debt service coverage ratio minimum 100%;
c. Debt capacity (Debt : EBITDA) maximum 4x.

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities, without written consent of Mandiri, such as:

a. Make changes to the Company's Articles of Association except for changes required by the applicable laws and regulations;
b. Transfer the collateral to other parties;
c. Binding oneself as guarantor of debt to other parties;
d. Pay off debt to shareholders;
e. Change the form and arrangement of Credit Collateral objects except in reasonable business activities;
f. Perform mergers and acquisitions.

As at December 31, 2025, the Group has complied with the covenants and obligations of the loan facility as required in the agreement.

Semua persyaratan tersebut diuji setiap tahun pada tanggal 31 Desember. Grup tidak memiliki indikasi bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi perjanjian-perjanjian tersebut.

All covenants are tested annually, as at December 31. The Group has no indication that it will have difficulty complying with these covenants.

13. Sewa / Leases

Sebagai Penyewa / As Lessee

Grup memiliki kontrak sewa untuk gedung dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Gedung dan kendaraan memiliki jangka waktu sewa 2 - 10 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan penghentian sewa. Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat aset hak-guna adalah masing-masing sebesar Rp 2.184.540.846 dan Rp 1.424.987.632.

The Group has lease contracts for buildings and vehicles used in its operations. Buildings and vehicles have lease terms of 2 - 10 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the carrying amounts of right-of-use assets amounted to Rp 2,184,540,846 and Rp 1,424,987,632, respectively.

Grup juga memiliki sewa gedung dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan "sewa jangka pendek" untuk sewa tersebut.

The Group also has certain lease of buildings with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities recognized in the consolidated statements of financial position As at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	1.895.949.882	2.483.475.272	Beginning balance
Penambahan	1.368.984.526	-	Additions
Penambahan bunga	212.741.661	234.474.610	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(610.758.339)	(587.525.390)	Principal
Bunga	(212.741.661)	(234.474.610)	Interest
Saldo akhir	**2.654.176.069**	**1.895.949.882**	**Ending balance**
Jangka pendek	713.912.279	399.616.714	Current
Jangka panjang	1.940.263.790	1.496.333.168	Non-current
Jumlah	**2.654.176.069**	**1.895.949.882**	**Total**

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 9,00% - 11,75%.

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9.00% - 11.75%.

14. Liabilitas Imbalan Kerja / Employee Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / Short-term employee benefits liabilities

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, merupakan beban gaji akrual Grup masing-masing sebesar Rp 2.469.614.582 dan Rp 2.084.661.889 .

Short-term employee benefits liabilities of the Group as at September 30, 2026 and December 31, 2025 represent the Group's accrued salary expense amounting to Rp 2,469,614,582 and Rp 2,084,661,889, respectively.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / Long-term employee benefits liabilities

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 59 tahun sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 59 based on prevailing labor laws in Indonesia. The employee benefits liability is unfunded.

Perhitungan aktuaria atas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dilakukan oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, masing-masing tanggal 26 Oktober 2026 dan 27 Maret 2026, dengan menggunakan metode "*projected unit credit*".

Actuarial valuation report on the employee benefits as at September 30, 2026 and December 31, 2025, was from KKA Nurichwan, independent actuary, dated October 26, 2026 and March 27, 2026, respectively, using the "projected unit credit" method.

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto per tahun	7,30%	6,68%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	9,00%	9,00%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	59 tahun/*years*	57 tahun/*years*	Normal pension age
Tingkat mortalitas	100% TMI-IV	100% TMI-IV	Mortality rate

Rincian beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expenses (income) recognized in profit or loss are as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 31, 2025	
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	(1.246.479.038)	-	Reduction in liability because of change in program
Biaya jasa kini	1.344.889.388	1.508.013.026	Current service expense
Beban bunga	646.825.576	623.909.775	Interest expenses
Jumlah	**745.235.926**	**2.131.922.801**	**Total**

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 31, 2025	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban	(493.138.011)	(54.839.961)	Actuarial gain (loss) on change in liabilities

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in long-term employee benefits liabillities are as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal tahun	12.910.690.147	11.700.136.435	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	745.235.926	2.538.648.911	Employee benefits expenses of the current year
Laba komprehensif lain	493.138.011	(1.128.062.417)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	(200.032.782)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	**14.149.064.084**	**12.910.690.147**	**Ending balance**

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the liabilities for employee benefits As at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto + 1%	(1.229.058.439)	(1.128.649.868)	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	1.421.576.436	1.306.188.826	Discount rate - 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Future salary incremental rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji + 1%	1.260.247.349	1.144.015.903	Salary incremental rate + 1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(1.109.227.846)	(1.007.141.583)	Salary incremental rate - 1%

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti terdiskonto per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of discounted defined benefits obligation As at September 30, 2026 and December 31, 2025 is presented below:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kurang dari 1 tahun	1.242.994.940	657.736.299	Less than 1 year
Antara 1 - 2 tahun	-	547.077.328	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	3.528.236.371	2.961.625.460	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	9.377.832.773	8.744.251.060	Over 5 years
Jumlah	**14.149.064.084**	**12.910.690.147**	**Total**

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia.

The Group's management believes that the amount of employee benefits liabilities is sufficient to meet the requirements of the prevailing labor laws in Indonesia.

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 21,49 dan 20,02 tahun.

The average duration of long-term employee benefits liabilities As at September 30, 2026 dan 31 Desember 2025 are 21.49 and 20.02 years, respectively.

15. Modal Saham / Share Capital

Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2026 dan December 31, 2025, based on administrative records managed by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau, the composition of shareholders and their percentage of ownership are as follows:

	30 September 2026 dan 31 Desember 2025/ September 30, 2026 and December 31, 2025		
Pemegang saham/*Shareholders*	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid**	**Persentase pemilikan/ Percentage of ownership**	**Modal saham/ Share capital**
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	2.695.947.180	78,36%	134.797.359.000
PT Mega Asta Raya	208.854.100	6,07%	10.442.705.000
Rois Sunandar	4.052.820	0,12%	202.641.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	531.601.428	15,45%	26.580.071.400
Jumlah/*Total*	**3.440.455.528**	**100,00%**	**172.022.776.400**

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares As at September 30, 2026 dan December 31, 2025 is as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	3.440.455.528	3.440.455.528	Beginning balance
Penambahan:			Issuance:
Waran	-	-	Warrants
Saldo akhir	**3.440.455.528**	**3.440.455.528**	**Ending balance**

16. Tambahan Modal Disetor - Bersih / Additional Paid-in Capital - Net

Terdiri dari:

Consist of:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	38.500.000.000	38.500.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering of shares
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran Seri I	3.074.620.128	3.074.620.128	Additional paid-in capital from exercise of Series I warrants
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	27.500.000	27.500.000	Additional paid-in capital from tax amnesty
Biaya penerbitan saham	(3.009.000.000)	(3.009.000.000)	Share issuance costs
Bersih	**38.593.120.128**	**38.593.120.128**	**Net**

17. Saldo Laba yang Dicadangkan dan Dividen Tunai / Appropriated Retained Earnings and Cash Dividends

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 19 Juni 2026, dibuat oleh Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Grup menyetujui penggunaan saldo laba Grup sebesar Rp 63.602.312.894 sebagai berikut:

- Saldo laba sebesar Rp 100.000.000 digunakan sebagai cadangan modal Grup;
- Saldo laba sebesar Rp 15.000.000.000 atau sebesar Rp 4,36 per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai;
- Sisa dari laba bersih 2025 yang tidak ditentukan penggunaannya dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan belum dicadangkan.

Based on Notarial Deed No. 18 dated June 19, 2026, by Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding the Minutes of Meeting of the Group's General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed to utilize the Group’s retained earnings amounting to Rp 63,602,312,894 as follows:

- Retained earnings amounting to Rp 100,000,000 is used as the Company's capital reserve;
- Retained earnings amounting to Rp 15,000,000,000 or equivalent to Rp 4.36 per share as cash dividends which are distributed to the Company's shareholders proportionally according to the amount of share ownership;
- The remaining net profit for 2025 that has no specified use is included and recorded as unappropriate retained earnings.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 19 Juni 2025, dibuat oleh Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Grup menyetujui penggunaan saldo laba Grup sebesar Rp 24.241.518.776 sebagai berikut:

- Saldo laba sebesar Rp 100.000.000 digunakan sebagai cadangan modal Grup.
- Saldo laba sebesar Rp 24.141.518.776 digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dan dicatat sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on Notarial Deed No. 27 dated June 19, 2025, made by Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding the Minutes of Meeting of the Group's General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed to utilize the Group’s retained earnings amounting to Rp 24,241,518,776 as follows:

- Retained earnings amounting to Rp 100,000,000 is used as the Company's capital reserve.
- Retained earnings amounting to Rp 24,141,518,776 is used for the development of the Company's business and recorded as unappropriated retained earnings.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Agustus 2021, dibuat oleh Rusnaldy S.H., Notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Grup menyetujui penggunaan saldo laba Grup sebesar Rp 50.400.663.628 sebagai berikut:

- Saldo laba sebesar Rp 100.000.000 digunakan sebagai cadangan modal Grup.
- Saldo laba sebesar Rp 50.300.663.628 digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dan dicatat sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 22.606.937.716 dan Rp 22.506.937.716.

Based on Notarial Deed No. 19 dated August 12, 2021, made by Rusnaldy S.H., Notaris di Jakarta, regarding the Minutes of Meeting of the Group's General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed to utilize the Group's retained earnings amounting to Rp 50,400,663,628 as follows:

- Retained earnings amounting to Rp 100,000,000 is used as the Company's capital reserve.
- Retained earnings amounting to Rp 50,300,663,628 is used for the development of the Company's business and recorded as unappropriated retained earnings.

Appropriated retained earnings As at September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 22,606,937,716 and Rp 22,506,937,716, respectively.

18. Pendapatan / Revenues

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, seluruh pendapatan Grup adalah berasal dari jasa angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang pada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 204.908.574.726 dan Rp 261.691.048.813.

For the years ended September 30, 2026 and 2025, all of the Group's revenues are obtained from tramper domestic sea freight for goods service to third parties amounted to Rp 204,908,574,726 and Rp 261,691,048,813, respectively.

Detail pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenues from a single customer exceeding 10% of total revenue are as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	
PT Tanah Bumbu Resources	170.489.679.075	205.369.433.326	PT Tanah Bumbu Resources
PT Sungai Danau Jaya	34.418.895.651	53.284.077.749	PT Sungai Danau Jaya
Jumlah	**204.908.574.726**	**258.653.511.075**	**Total**

19. Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues

Terdiri atas: / Consists of:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	
Inspeksi dan perawatan	54.539.628.617	30.883.401.673	Inspection and maintenance
Bahan bakar	36.488.122.286	42.646.701.860	Fuel
Penyusutan	29.993.681.357	29.166.004.216	Depreciation
Gaji dan upah	16.040.422.951	16.240.817.730	Salaries and wages
Sewa tongkang	15.600.000.000	9.100.000.000	Barges rent
Perijinan dan sertifikat kapal	7.898.294.901	10.803.019.288	Permit and certificate fee of vessels
Penyandaran	3.350.014.844	6.903.227.957	Docking
Perlengkapan kapal	2.586.903.330	4.658.930.806	Fleet supplies
Demurrage	162.962.860	1.908.341.852	Demmurage
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	33.500.000	209.687.700	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah	**166.693.531.146**	**152.520.133.082**	**Total**

20. Beban Usaha / Operating Expenses

Terdiri atas: / Consists of:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	
Gaji dan tunjangan	11.675.948.696	12.047.836.391	Salaries and allowances
Asuransi	4.565.299.905	4.738.523.225	Insurance
Pajak	3.817.061.118	3.278.644.602	Taxes
Konsumsi	3.366.421.715	4.420.209.605	Consumptions
Jasa manajemen	3.292.080.000	2.384.455.436	Management fee
Keamanan dan lingkungan	2.325.038.155	2.674.241.500	Security and environment
Sumbangan	2.304.575.000	673.490.000	Donations
Transportasi dan akomodasi	1.406.984.779	2.094.489.568	Transportation and accomodation
Imbalan kerja	745.235.926	2.131.922.801	Employee benefits
Logistik	602.554.928	725.194.620	Logistics
Perlengkapan kantor	519.769.699	494.128.735	Office supplies
Penyusutan	394.905.963	368.982.022	Depreciation
Jasa profesional	266.841.000	327.939.000	Professional fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	4.729.697.593	7.205.345.238	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	**40.012.414.477**	**43.565.402.743**	**Total**

21. Penghasilan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expenses)

Terdiri atas: / Consists of:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	
Pendapatan *despatch*	3.860.477.795	4.258.524.214	Despatch income
Penghasilan keuangan - bersih			Finance income - net
Penghasilan bunga deposito	2.143.780.822	855.123.289	Interest income from time deposits
Penghasilan jasa giro	340.855.554	560.192.020	Interest income from current accounts
Keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha		(4.636.259.353)	Net impairment gain (loss) on trade receivables
Beban keuangan			Finance expenses
Beban bunga pinjaman bank	(629.634.308)	(1.544.888.510)	Interest expense on bank loan
Beban bunga liabilitas sewa	(212.741.661)	(181.410.176)	Interest expense on lease lease
Beban bunga pembiayaan	(13.955.793)	-	Interest expense on finance liabilities
Beban administrasi bank	(13.233.997)	(7.652.263)	Bank administration expense
Lain-lain (bersih)	(540.355.998)	(2.989.055.893)	Others - net
Subjumlah	**4.935.192.414**	**(3.685.426.672)**	**Subtotal**

22. Laba per Saham Dasar / Basic Earnings per Share

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan didasarkan pada data berikut ini:

The computation of basic earnings (loss) per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar	3.189.300.476	61.895.323.797	Profit attributable to the owners of the Company used in calculating basic earning per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	3.440.455.528	3.440.455.528	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba (rugi) per saham dasar	**0,93**	**17,99**	**Basic earnings (loss) per share**

23. Instrumen Keuangan / Financial Instruments

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	30 September 2026 / September 30, 2026		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan setara kas	137.383.477.602	137.383.477.602	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	107.632.594.638	107.632.594.638	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	114.011.833	114.011.833	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	6.923.228.998	6.923.228.998	Other current asset
Jumlah	252.053.313.071	252.053.313.071	**Total**
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	10.587.943.458	10.587.943.458	Third parties
Pihak berelasi	4.170.821.234	4.170.821.234	Related parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	656.807.596	656.807.596	Other payables - related parties
Beban akrual	282.457.244	282.457.244	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.469.614.582	2.469.614.582	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	3.792.360.000	3.792.360.000	Bank loans
Liabilitas sewa	2.654.176.069	2.654.176.069	Lease liabilities
Jumlah	**24.614.180.183**	**24.614.180.183**	**Total**

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan setara kas	184.790.511.547	184.790.511.547	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	69.355.818.147	69.355.818.147	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	112.278.500	112.278.500	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	4.260.000.000	4.260.000.000	Other current asset
Jumlah	**258.518.608.194**	**258.518.608.194**	**Total**
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	32.407.966.870	32.407.966.870	Third parties
Pihak berelasi	1.320.987.494	1.320.987.494	Related parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	464.380.548	464.380.548	Other payables - related parties
Beban akrual	2.918.302.601	2.918.302.601	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.084.661.889	2.084.661.889	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	12.666.360.000	12.666.360.000	Bank loans
Liabilitas sewa	1.895.949.882	1.895.949.882	Lease liabilities
Jumlah	**53.758.609.284**	**53.758.609.284**	**Total**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

a. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi, liabilitas imbalan kerja - jangka pendek, beban akrual, deposit pelanggan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

b. Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

c. Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

a. Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third party, other current asset, trade payables, other payables - related parties, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses and customer deposit approximate their carrying values due to the short-term nature and will be due within 12 months.

b. The fair value of bank loans approximate their carrying value largely due to their interest rates are frequently repriced.

c. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

24. Perjanjian-Perjanjian Penting dan Ikatan

Perusahaan

Jasa manajemen

PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi

Pada tanggal 30 Desember 2025 dan 2024, PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi mengadakan perjanjian pemberian jasa konsultasi dengan Perusahaan terkait dengan sistem, prosedur, dan perencanaan bisnis usaha jasa pelayaran dalam negeri. Beban untuk jasa ini masing-masing sebesar Rp 263.780.000 dan Rp 239.800.000 per bulan.

Aset Lancar Lainnya

PT Bandar Indo Raya (BNR)

Pada tanggal 15 Oktober 2025, Grup menandatangani perjanjian kerjasama jasa layanan bongkar muat batubara dengan BNR, pihak berelasi, dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Atas perjanjian ini, Grup diwajibkan untuk menempatkan deposit sebesar Rp 9.000.000.000 yang akan dibayarkan secara bertahap sesuai dengan kesepakatan dan bersifat dapat dikembalikan (*refundable*).

***Tramper* layanan angkutan barang laut domestik**

PT Armada Rock Karunia Transshipment

Pada tanggal 5 Februari 2018, Perusahaan dan PT Armada Rock Karunia Transshipment (ARKT) mengadakan perjanjian pengangkutan dan pembongkaran batubara dengan jumlah minimum batubara yang dikirimkan sebesar 5.000.000 MT dan jumlah minimum batubara yang dibongkar sebesar 7.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 atau selama kontrak kerjasama Perusahaan dengan SDJ masih berlaku

24. Significant Agreements and Commitments

The Company

Management fee

PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi

On December 30, 2025 and 2024, PT Batulicin Enam Sembilan Tranportasi entered into an agreement to provide consulting services with the Company related to the systems, procedures and business plans for domestic shipping service. The cost for this service is Rp 263,780,000 and Rp 239,800,000 per month, respectively.

Other Current Asset

PT Bandar Indo Raya (BNR)

On 15 October 2025, the Group entered into a cooperation agreement with BNR, a related party, for coal loading and unloading services for a period of 1 (one) year. Under this agreement, the Group is required to place a refundable deposit totaling Rp 9,000,000,000, which will be paid in installments in accordance with the agreed terms.

Tramper domestic sea freight for goods service

PT Armada Rock Karunia Transshipment

On February 5, 2018, the Company and PT Armada Rock Karunia Transshipment (ARKT) entered into an agreement to provide coal transshipment of a minimum of 5,000,000 MT and minimum volume per barge of 7,000 MT. This agreement is valid until December 31, 2021 or until the agreement between the Company and SDJ still valid.

25. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

25. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

Financial risk management

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko suku bunga.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka panjang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

b. Risiko kredit

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal, jika tersedia, atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.
ntuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially foreign currency risk and interest rate risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's long-term bank loans with floating interest rates.

The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

b. Credit risk

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings, if available, or to historical information about counterparty default rates.

For trade receivables and other receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECLs. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Gearing ratio pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The gearing ratio As at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026 / September 30, 2026	**31 Desember 2025/ December 31, 2025**	
Jumlah liabilitas	41.665.986.628	69.765.703.232	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	137.383.477.602	184.790.511.547	Less cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	(95.717.490.974)	(115.024.808.315)	Net debt
Jumlah ekuitas	648.255.443.808	660.610.760.302	Total equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	**(0,15)**	**(0,17)**	**Net debt-to-equity ratio**

26. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

26. Supplementary Information for Cash Flows

a. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	30 September 2026 / September 30, 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank	12.666.360.000	(8.874.000.000)	-	3.792.360.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	(93.967.949)	486.127.964	392.160.015	Finance payable
Liabilitas sewa	1.895.949.882	(610.758.338)	1.368.984.526	2.654.176.069	Lease liabilities
Jumlah	**14.562.309.882**	**(9.578.726.287)**	**1.855.112.490**	**6.838.696.084**	**Total**

	30 September 2025 / *September 30, 2025*				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank	28.227.556.001	(15.561.196.001)	-	12.666.360.000	Bank loans
Liabilitas sewa	2.483.475.272	(587.525.390)	-	1.895.949.882	Lease liabilities
Jumlah	**30.711.031.273**	**(16.148.721.391)**	**-**	**14.562.309.882**	**Total**

27. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan konsolidasian, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

27. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted in 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

  PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of consolidated financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

  Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

  Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchange ability

  When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

  In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity

Amandemen ini mengubah persyaratan 'penggunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

  Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

  This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transferred businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transfered businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

  PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

  PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat"

  PSAK 414 mengatur akuntansi penurunan nilai atas aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK Entitas Privat. Penurunan nilai terjadi ketika perkiraan jumlah arus kas yang diterima oleh entitas lebih rendah dibandingkan dengan jumlah arus kas yang seharusnya diterima. Ruang lingkup PSAK 414 adalah aset keuangan syariah berupa hak kontraktual untuk menerima kas yang jumlah dan waktu pembayarannya telah ditentukan, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang pendapatan ijarah, dan lainnya. Penurunan nilai tersebut berdasarkan pada data historis kerugian (*incurred loss*) dan dihitung tanpa unsur nilai waktu atas uang (*time value of money*).

January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

  PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities"

  PSAK 414 regulates the accounting for impairment of sharia financial assets for entities applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities. Impairment occurs when the estimated amount of cash flows received by the entity is lower than the amount of cash flows that should have been received. The scope of PSAK 414 are sharia financial assets in the form of contractual rights to receive cash whose amount and timing of payment have been determined, such as murabahah receivables, istishna receivables, ijarah income receivables, and others. The impairment is based on historical incurred loss data and is calculated without the time value of money.

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Financial Position
As at September 30, 2026 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	129.416.795.762	176.595.833.177	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	107.632.594.638	69.355.818.147	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	114.011.833	112.278.500	Other receivables - third parties
Beban dibayar di muka dan uang muka - lancar	17.344.455.926	26.489.287.130	Prepaid expenses and advances - current
Aset lancar lainnya	6.923.228.998	4.260.000.000	Other current asset
Jumlah Aset Lancar	**261.431.087.157**	**276.813.216.954**	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Investasi pada Entitas Anak	7.700.000.000	7.700.000.000	Investment in Subsidiary
Piutang pihak berelasi non-usaha	3.594.873.350	3.594.873.350	Due from related party
Aset tetap - bersih	415.010.606.046	439.400.042.319	Property and equipment - net
Beban dibayar di muka dan uang muka - tidak lancar	2.100.652.043	1.931.076.185	Prepaid expenses and advances - non-current
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	681.446.356	Estimated claim for tax refund
Jumlah Aset Tidak Lancar	**428.406.131.439**	**453.307.438.210**	**Total Non-current Assets**
JUMLAH ASET	**689.837.218.596**	**730.120.655.164**	**TOTAL ASSETS**

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Financial Position
As at September 30, 2026 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	10.587.943.458	32.407.966.870	Third parties
Pihak berelasi	4.170.821.234	1.320.987.494	Related parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	656.807.596	464.380.548	Other payables - related parties
Beban akrual	282.457.244	2.918.302.601	Accrued expenses
Utang pajak	2.510.582.346	3.096.403.801	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.469.614.582	2.084.661.889	Short-term benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	3.792.360.000	11.832.000.000	Bank loans
Sewa pembiayaan	240.930.164	-	Finance lease
Liabilitas sewa	713.912.279	399.616.714	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**25.425.428.903**	**54.524.319.917**	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	-	834.360.000	Bank loans
Sewa pembiayaan	151.229.851	-	Finance lease
Liabilitas sewa	1.940.263.790	1.496.333.168	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	14.149.064.084	12.910.690.147	Long-term benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**16.240.557.725**	**15.241.383.315**	**Total Non-current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	**41.665.986.628**	**69.765.703.232**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham	172.022.776.400	172.022.776.400	Share capital
Tambahan modal disetor - bersih	38.593.120.128	38.593.120.128	Additional paid-in capital - net
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	22.606.937.716	22.506.937.716	Appropriated
Belum dicadangkan	414.948.397.724	427.232.117.688	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	**648.171.231.968**	**660.354.951.932**	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**689.837.218.596**	**730.120.655.164**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
For The Nine-months Period Ended
September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	
PENDAPATAN	204.908.574.726	261.691.048.813	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	166.693.531.146	152.520.133.082	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	**38.215.043.580**	**109.170.915.731**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	39.802.414.477	43.565.402.743	**OPERATING EXPENSES**
LABA (RUGI) USAHA	**(1.587.370.897)**	**65.605.512.988**	**OPERATING PROFIT (LOSS)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan *despatch*	3.860.477.795	4.258.524.214	Despatch income
Penghasilan keuangan - bersih	2.446.007.907	1.332.648.580	Finance Income - net
Beban keuangan	(869.340.759)	(1.733.725.949)	Finance expense
Keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha	-	(4.636.259.353)	Net impairment gain (loss) on trade receivables
Lain-lain - bersih	(540.355.999)	(2.989.155.893)	Others - net
Jumlah Lain-lain - Bersih	**4.896.788.944**	**(3.767.968.401)**	**Total Others - Net**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**3.309.418.047**	**61.837.544.587**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	**TAX BENEFIT EXPENSE**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**3.309.418.047**	**61.837.544.587**	**NET PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih	(493.138.011)	(54.839.961)	Remeasurement of employee benefits Liabilities - net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	**(493.138.011)**	**(54.839.961)**	**TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**2.816.280.036**	**61.782.704.626**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) dan Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statement of Changes In Equity
For the Nine-month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and As at December 31, 2025 (Audited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	**172.022.776.400**	**38.593.120.128**	**22.406.937.716**	**362.671.020.468**	**595.693.854.712**	**Balance as at January 1, 2025**
Pencadangan saldo laba	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Penghasilan komprehensif						**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan	-	-	-	61.837.544.587	61.837.544.587	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(54.839.961)	(54.839.961)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Jumlah laba komprehensif	**-**	**-**	**-**	**61.782.704.626**	**61.782.704.626**	**Total comprehensive income**
Saldo pada tanggal 30 September 2025	**172.022.776.400**	**38.593.120.128**	**22.506.937.716**	**424.353.725.094**	**657.476.559.338**	**Balance as at September 30, 2025**
Penghasilan komprehensif						**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.695.490.216	1.695.490.216	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	1.182.902.378	1.182.902.378	Remeasurement of employee benefits liabilities
Jumlah laba komprehensif	**-**	**-**	**-**	**2.878.392.594**	**2.878.392.594**	**Total comprehensive income**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	**172.022.776.400**	**38.593.120.128**	**22.506.937.716**	**427.232.117.688**	**660.354.951.932**	**Balance as at December 31, 2025**

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) dan Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statement of Changes In Equity
For the Nine-month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and As at December 31, 2025 (Audited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026	**172.022.776.400**	**38.593.120.128**	**22.506.937.716**	**427.232.117.688**	**660.354.951.932**	**Balance as at January 1, 2026**
Dividen tunai	-	-	-	(15.000.000.000)	(15.000.000.000)	Cash dividends
Pencadangan saldo laba	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Penghasilan komprehensif						**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.309.418.047	3.309.418.047	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(493.138.011)	(493.138.011)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Jumlah laba komprehensif	**-**	**-**	**-**	**2.816.280.036**	**2.816.280.036**	**Total comprehensive income**
Saldo pada tanggal 30 September 2026	**172.022.776.400**	**38.593.120.128**	**22.606.937.716**	**414.948.397.724**	**648.171.231.968**	**Balance As at September 30, 2026**

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Cash Flows
For the Nine-month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	145.037.632.953	265.698.135.122	Receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan keuangan	2.446.007.906	1.332.648.581	Receipts from finance income
Pembayaran kepada:			Payment to:
Pemasok	(114.059.052.002)	(131.835.076.095)	Suppliers
Karyawan	(27.333.152.287)	(30.325.251.178)	Employees
Pembayaran beban keuangan	(869.340.759)	(1.544.888.510)	Payment of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(3.721.436.217)	(132.983.436)	Payment of income taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasional lainnya	(19.873.532.165)	(10.129.196.680)	Receipts from (payment for) other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**(18.372.872.571)**	**93.063.387.804**	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	(4.131.172.999)	(1.061.546.250)	Acquisition of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(96.265.558)	-	Additions to advances for purchase of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(4.227.438.557)**	**(1.061.546.250)**	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran dividen tunai	(15.000.000.000)	-	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank	(8.874.000.000)	(12.603.196.001)	Payment of bank loans
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(610.758.338)	(486.942.208)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran pokok utang sewa pembiayaan	(93.967.949)	-	Payment of principal portion of finance lease
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(24.578.726.287)**	**(13.090.138.209)**	**Net Cash Used in Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN KAS SETARA KAS	**(47.179.037.415)**	**78.911.703.345**	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN KAS SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	176.595.833.177	64.944.681.592	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN KAS SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**129.416.795.762**	**143.856.384.937**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**